

SKRIPSI

**PENERAPAN KODE ETIK FOTO JURNALISTIK
DALAM BERITA KRIMINAL**

**(STUDI PADA SURAT KABAR HARIAN SUARA MERDEKA PERIODE
TAHUN 2022)**



NAMA : Ignatius Aldo Prasetyawan

NIM : 17.M1.0074

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

PENERAPAN KODE ETIK FOTO JURNALISTIK DALAM BERITA KRIMINAL

(Studi Pada Surat Kabar Harian Suara Merdeka Periode Tahun 2022)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Drs. St. Hardiyarso, MHum

Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom., M.A

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Fotografi Jurnalistik adalah kegiatan pengumpulan, memproses, dan mempublikasikan sebuah kejadian yang memiliki nilai berita dalam bentuk visual foto. Foto tersebut memiliki peran sebagai pelengkap dari sebuah berita yang ingin disampaikan oleh pers. Namun perlu diingat bahwa proses untuk menjadikan sebuah foto menjadi foto berita memiliki regulasi yang harus diperhatikan. Regulasi ini diatur dalam Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang sudah lama diterapkan di Indonesia. Fungsi dari KEJ pada foto berita adalah mengatur bagaimana sebuah foto dapat dijadikan sebuah sarana dalam menyampaikan sebuah berita atau melengkapi sebuah berita yang dipublikasikan. Peraturan ini ditulis dalam bentuk pasal sebanyak 13 pasal. Pasal seperti menegakkan asas praduga tak bersalah dalam pemberitaan, melarang penggunaan elemen sadis dan cabul dalam sebuah berita, atau perlindungan anak dalam sebuah berita terdapat pada pasal 3, pasal 4, dan pasal 5 secara berurutan. Kode etik ini sendiri sudah diresmikan oleh Dewan Pers dan wajib hukumnya untuk diterapkan oleh setiap media pers yang beroperasi di Indonesia.

Penelitian ini ingin melihat bagaimana media pers Suara Merdeka dalam melaksanakan dan menerapkan KEJ khususnya dalam penggunaan foto berita yang diterbitkan melalui surat kabar harian. Penerapan ini dilihat dari seberapa banyak jumlah persentase pelanggaran sebagai tolok ukur tingkat penerapan kode etiknya. Dengan menggunakan metode kuantitatif analisis isi, penelitian ini akan meneliti keseluruhan foto berita kriminal pada surat kabar yang diterbitkan pada periode 2022 dan peneliti menggunakan pasal 3, pasal 4, dan pasal 5 sebagai tolok ukur untuk menentukan seberapa banyak foto berita yang dapat dikategorikan ke dalam pelanggaran KEJ atau tidak. Penelitian dengan 273 objek foto menemukan adanya total 5.5% foto masuk ke dalam kategori melanggar. Foto dengan pelanggaran terbanyak ditemukan dalam indikator pertama yakni perihal asas praduga tak bersalah. Meskipun memiliki angka kecil, pelanggaran ini tetaplah sebuah pelanggaran, dan diperlukan adanya evaluasi dan untuk menjaga kualitas pemberitaan melalui surat kabar oleh Suara Merdeka.

Kata Kunci: Fotografi Jurnalistik, Kode Etik Jurnalistik, Suara Merdeka

ABSTRACT

Journalistic Photography is the activity of collecting, processing, and publishing an event with news value in the form of visual images. This definition encapsulates how a photograph can be transformed into a journalistic product. The photograph plays a complementary role in conveying the news presented by the press. However, it is important to note that the process of turning a photograph into news involves regulations that must be observed. These regulations are governed by the Journalistic Code of Ethics (KEJ), which has long been implemented in Indonesia. The function of the KEJ in news photography is to regulate how a photograph can be used as a means of conveying news or complementing published news. This regulation is articulated in 13 articles. Articles such as upholding the presumption of innocence in reporting, prohibiting the use of cruel and obscene elements in news, or protecting children in news are found in articles 3, 4, and 5, respectively. This code of ethics has been officially ratified by the Press Council and is legally mandatory for every press medium operating in Indonesia.

This research aims to examine how the Suara Merdeka press adheres to and implements the KEJ, particularly in the use of news photographs published in the daily newspaper. Using a quantitative content analysis method, the study will investigate all criminal news photographs in newspapers published during the 2022 period. The researcher employs articles 3, 4, and 5 as benchmarks to determine the extent to which news photographs can be categorized as violations of the KEJ. The study, involving 273 photo objects, found a total of 5.5% of photographs falling into the violation category. The highest number of violations was found in the first indicator concerning the presumption of innocence. Despite the small percentage, these violations remain infractions, necessitating evaluation and measures to uphold the quality of reporting through Suara Merdeka newspaper.

Keyword: Photojournalism, Code of Ethics, Suara Merdeka